

Haemophilus ducreyi

Haemophilus ducreyi merupakan sejenis bakteri yang berbentuk batang kecil, tidak bergerak, termasuk golongan bakteri gram negative, dan bersifat parasit pada media yang mengandung darah. Haemophilus ducreyi merupakan bakteri penyebab penyakit "Chancroid" (soft chancre). Bakteri Haemophilus ducreyi ini disebut juga "Bacillus Ducrey". Haemophilus ducreyi ini merupakan bakteri fakultatif anaerob, yang kadang-kadang memiliki kapsul tetapi juga terkadang tidak memiliki kapsul. Suhu optimum untuk tumbuhnya adalah 37°C, untuk tumbuhnya memerlukan hemin (X faktor) atau nikotinamida-adenin difosfat (V faktor) atau kedua-duanya. Haemophilus ini menyusun dirinya berupa rantai pendek maupun panjang atau berpasangan secara parallel. Sifat bakteri ini hampir sama dengan *Haemophilus influenza* hanya ukurannya agak lebih besar.

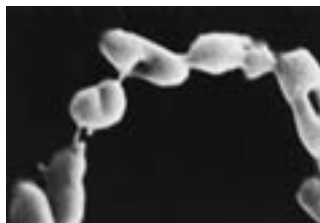
ASPEK BIOLOGI

Siklus Hidup

Bakteri Haemophilus Ducreyi ini pertama kali ditemukan oleh Ducrey pada tahun 1889. Bakteri ini sangat kecil dan nonmotil (tidak bergerak). Inang dari bakteri ini secara alami ada di tubuh manusia bagian luar sel. Bakteri ini merupakan organisme yang tidak pernah puas untuk mengharuskan tumbuh dengan kondisi yang keras agar sukses tumbuh "in vitro". Tempat infeksi yang umum pada pria adalah sulkus koronarius, meatus atau glans penis, sedangkan pada wanita adalah vulva, labia, uretra, paha, vagina atau serviks. Siklus hidup dari bakteri ini belum teridentifikasi secara lengkap, sehingga para ilmuwan masih meneliti siklus hidup dari bakteri ini.

Morfologi

Secara morfologi bakteri ini menyusun dirinya berupa rantai pendek maupun panjang atau berpasangan secara parallel. Bakterinya juga berukuran agak besar. Kadang-kadang bakteri ini memiliki kapsul, tetapi terkadang juga bakteri ini tidak memiliki kapsul.



Sistem klasifikasi :

Kingdom	: Bacteria
Phylum	: Proteobacteria
Class	: Gamma Proteobacteria
Order	: Pasteurellales
Family	: Pasteurellaceae
Genus	: Haemophilus
Species	: <i>H. ducreyi</i>
Binominal name	: <i>Haemophilus ducreyi</i>

PENYAKIT YANG DITIMBULKAN

Pada manusia, bakteri Haemophilus ini menimbulkan penyakit Chancroid (penyakit kelamin). Sampai saat ini penyakitnya masih timbul hanya di daerah tropika. Namun penyakit ini di Amerika Serikat jumlahnya makin bertambah. Satu sampai lima hari setelah tereksposi timbul borok yang sakit pada situs atau bagian yang terkontak.



Cara bakteri menginfeksi penyakit

Bakteri ini masuk ke dalam tubuh melalui kulit yang lecet dan menimbulkan terjadinya ulcus pada alat kelamin yang pinggirnya tidak rata dan terasa sakit bila dipijit dan biasanya terdapat beberapa ulcus.

Penyebaran

Tempat infeksi yang umum pada pria adalah sulkus koronarius, meatus atau glans penis, sedangkan pada wanita adalah vulva, labia, uretra, paha, vagina atau serviks. Chancroid merupakan faktor risiko untuk penyebaran heteroseksual dan HIV. Ulkus kelamin menyebabkan wanita lebih rentan terhadap infeksi HIV setelah hubungan heteroseksual dengan pria yang terinfeksi dan sebaliknya adanya ulkus pada wanita dengan infeksi HIV jauh lebih meningkatkan kemungkinan pasangannya tertular.

Penularan

Penularan penyakit ini melalui hubungan seksual terutama pada kelompok social ekonomi rendah yang sering melacur dengan insiden pada pria lebih tinggi dibandingkan dengan wanita.

Gejala

Pada pria bagian ulkus terasa sangat nyeri, terutama bila dipijit. Masa inkubasi antara 4-7 hari dan mulai muncul sebagai papula dengan eritema yang dalam waktu 2-4 hari menjadi pustule, tererosi, dan ulserasi. Selain itu juga gejala lainnya adalah luka lebih dari satu yang sangat nyeri, tanpa radang jelas. Dan juga terdapat benjolan di lipatan paha yang sangat sakit dan mudah pecah.

Pencegahan

Menghindari atau tidak melakukan hubungan seksual (heteroseksual) secara sembarangan (melacur).

PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Sampel diambil dengan cara membersihkan chancre (ulcus) dengan kapas steril yang basah. Kemudian cairan yang keluar dari dinding chancre ditampung untuk pemeriksaan dengan pewarnaan Gram dan pembenihan.

OBAT YANG DIGUNAKAN

Obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati penyakit ini adalah *Sulfonamid*. Sulfonamid diketahui efektif untuk chancroid pada tahun 1938 dan sebelum timbulnya *strain* yang menghasilkan beta laktamase, ampicilin juga efektif. Resistensi melalui plasmid terjadi pada ampicilin, sulfonamid, kloramfenikol, tetrasiklin, streptomisin dan kanamisin. Dan akhir-akhir ini obat yang lebih efektif untuk mengobati penyakit ini adalah *Azitromisin*.

FARMAKOLOGI

Azitromisin adalah antibiotik golongan makrolida pertama yang termasuk dalam kelas *azalide*. Azitromisin diturunkan dari eritromisin dengan menambahkan suatu atom nitrogen ke cincin lakton eritromisin A. Pemberian azitromisin secara oral diserap secara cepat dan segera didistribusi ke seluruh tubuh. Distribusi azitromisin yang cepat ke dalam jaringan dan konsentrasi yang tinggi dalam sel mengakibatkan kadar azitromisin dalam jaringan lebih tinggi dari plasma atau serum. Sebuah studi memperlihatkan bahwa makanan meningkatkan kadar maksimum (C_{max}) hingga 23% tapi tidak ada perubahan pada nilai AUC.

INDIKASI

Infeksi saluran napas bawah dan atas, kulit, dan penyakit hubungan seksual.

DOSIS DAN CARA PEMBERIAN

Dewasa dan lansia : 500 mg per hari selama 3 hari

Anak > 6 bulan : dosis tunggal 10 mg/kg selama 3 hari.

EFEK SAMPING

Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/vertigo, kejang, sakit kepala, dan somnolen.

INTERAKSI

Antasid yang mengandung aluminium dan magnesium mengurangi kadar puncak plasma (*rate of absorption*) azitromisin, namun nilai AUC (*extent of absorption*) tak berubah. Azitromisin mengurangi klirens triazolam sehingga meningkatkan efek farmakologinya.

KONTRAINDIKASI

Hipersensitif terhadap azitromisin atau makrolida lainnya.

NAMA DAGANG

Aztrin, Mezatrin, Zibramax, Zifin, Zithromax, dan Zycin.

DAFTAR PUSTAKA

Endang, Indan, 2003, *MIKROBIOLOGI & PARASITOLOGI*, 115-116, Citra Aditya Bakti, Bandung

http://www.ebi.ac.uk/2can/genomes/bacteria/Haemophilus_ducreyi.html

<http://www.es.wordpress.com/tag/kesehatan/feed/> - 165k

http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/cdk_117_kusta.pdf

<http://www.majalah-farmacia.com>

http://www.wikipedia.org/wiki/Haemophilus_ducreyi

CREATED BY : V. JULIUS MARCO. H (07 8114 003)
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA